

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BLU WISMA
LAMPUNG DALAM ANGGARAN, PELAKSANAAN DAN
PELAPORAN BADAN PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG
DI JAKARTA**

Disusun Oleh :

NAMA : ADE HENDRIANSYAH
NPM : 1863002145
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2021**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ade Hendriansyah
NPM : 1863002145
Jurusan Program : Administrasi Publik
Studi Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis (Indonesia) : Analisis Pengelolaan Keuangan BLU Wisma Lampung dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta
Judul Tesis (English) : Analysis of Financial Management of BLU Wisma Lampung in Budget, Implementation and Reporting of Lampung Provincial Liaison Agency in Jakarta

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing

(Dr. KIDWAN RADJAB, M.Si)

Acc
24.2021
08

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ADE HENDRIANSYAH
NPM : 1863002145
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BLU
WISMA LAMPUNG DALAM ANGGARAN,
PELAKSANAAN DAN PELAPORAN BADAN
PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan
Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga
administrasi Negara, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 April 2021
Pukul : 13.⁰⁰ WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS :

Ketua Sidang : Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D.
Sekretaris : Dr. R. Luki Karunia, MA.
Anggota : Dr. Asropi, M.Si.
Pembimbing I : Dr. Ridwan Radjab, M.Si.



[Handwritten signatures of the examiners and supervisor]

KATA PENGANTAR

Pertama dan utama sekali penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wataalla, Alhamdulillah karena atas serta rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, terkhusus kepada Bapak Dr. Ridwan Radjab M.Si sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian Tesis ini dengan judul “ **Analisis Pengelolaan Keuangan BLU Wisma Lampung dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta** “.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bapak Dr. Asropi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Ibu Yuda Sukmarina S,Sos, M.Si, selaku Kepala Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta.
4. Segenap Dosen Manajemen Keuangan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta yang sudah membagikan ilmu selama kuliah sampai terselesaikan Tesis ini.
5. Kedua orang tua tercinta Alm. Marhim Mudir dan Ibu Marni, istri tercinta Irma Fitriana, saudara-saudaraku tercinta Alpendroes, Banjarismin, Chairil, Lela Matofani, Hendra, Aida Nurlely, Achmad Cholik dan Ratna Wulan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan setiap waktu.
6. Teman-teman seperjuangan di Politeknik STIA LAN Jakarta, Konsentrasi Magister Keuangan Negara Angkatan tahun 2018.
7. Seluruh pihak yang sudah menunjang penulis dalam menuntaskan Tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu Wataalla akan membalas kebaikan mereka dan berkah yang melimpah serta di dalam lindungan-Nya, Aamiien.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi Badan Layanan Umum, khususnya wisma Lampung dan pembaca yang membutuhkan serta dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut. Tak ada gading yang tak retak, Billahi taufik walhidayah, wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Jakarta, 27 April 2021

Penulis,



Ade Hendriansyah



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Keuangan BLU Wisma Lampung Dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta

Ade Hendriansyah, Ridwan Radjab adehendriansyah36@gmail.com
Politeknik STIA LAN Jakarta

Pengelolaan keuangan BLU tertuang dalam pasal 2 peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2005 bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan *fleksibilitas* dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Berpedoman dari peraturan pemerintah ini, maka salah satu tujuan dari BLU wisma Lampung adalah tercapainya target pendapatan asli daerah, dimana yang menjadi *core business* adalah jasa akomodasi. Dalam pengelolaan keuangan wisma Lampung didapatkan ada perbedaan antara rencana strategis wisma Lampung periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan hasil realisasi yang didapatkan di periode yang sama sehingga perlu dianalisa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan telaah dokumen. Hasil analisis mengemukakan bahwa aspek perencanaan anggaran mencapai 45,1%, kemudian aspek pelaksanaan menggunakan DPA Badan Penghubung serta aspek pelaporan mencakup LRA, LPSAL, LAK, LO, LPE, Neraca dan CaLK.

Kata kunci : PK-BLU, Aspek Anggaran, Aspek Pelaksanaan dan Aspek Pelaporan.

ABSTRACT

Analysis of Financial Management of BLU Wisma Lampung in Budget, Implementation and Reporting of Lampung Provincial Liaison Agency in Jakarta

Ade Hendriansyah, Ridwan Radjab adehendriansyah36@gmail.com
Politeknik STIA LAN Jakarta

Blu's financial management contained in article 2 of government regulation number 23 of 2005 aims to improve services to the community in order to advance the general welfare and educate the nation's life by providing flexibility in financial management based on economic and productivity principles, and the application of sound business practices. Guided by this government regulation, one of the objectives of BLU wisma Lampung is the achievement of the target of local revenue, where the core business is accommodation services. In the financial management of Wisma Lampung is found to be the difference between the strategic plan of Wisma Lampung in the period 2016 to 2019 and the realization results obtained in the same period so that it needs to be analyzed. This research uses descriptive methods and qualitative approaches. Data collection is done by interviewing and reviewing documents. The results of the analysis suggest that the budget planning aspect reaches 45.1%, then the implementation aspect using the Liaison Agency DPA as well as reporting aspects include LRA, LPSAL, LAK, LO, LPE, Balance Sheet and CaLK.

Keywords: Financial Management BLU, Budget Aspects, Implementation Aspects and Reporting Aspects.

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori dan Kebijakan	8
B. Penelitian terdahulu	25
C. Konsep kunci	28
D. Model berpikir	29
E. Pertanyaan penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian	31
B. Teknik pengumpulan dan jenis data	33
C. Instrumen penelitian	37
D. Prosedur pengolahan data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	40
B. Deskripsi Analisis Hasil Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA..... 95

Lampiran 1 matrik pengembangan instrumen	100
---	------------

Lampiran 2 metode telaah dokumen	101
---	------------

Lampiran 3 transkrip wawancara	102
---	------------

Lampiran 4 dokumentasi kegiatan dan wawancara	111
--	------------



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi dan prosentase PAD dari wisma Lampung 2016 s.d 2019	2
Tabel 1.2	Proyeksi PADRSB wisma Lampung tahun 2016 s.d 2019	3
Tabel 3.1	Informan	35
Tabel 4.1	Pelayanan wisma Lampung	42
Tabel 4.2	Tarif pelayanan wisma Lampung	42
Tabel 4.3	Anggaran dan realisasi wisma Lampung tahun 2010 s.d 2014	46
Tabel 4.4	Kondisi lingkungan wisma Lampung tahun 2016 s.d 2019	48
Tabel 4.5	Asumsi yang digunakan wisma Lampung tahun 2016 s.d 2019	53
Tabel 4.6	Sasaran dan target kinerja tahun 2016 s.d 2019	56
Tabel 4.7	Program kerja dan kegiatan tahun 2016 s.d 2019	57
Tabel 4.8	Perkiraan biaya pelayanan tahun 2016 s.d 2019	58
Tabel 4.9	Perkiraan pendapatan tahun 2016 s.d 2019	61
Tabel 4.10	Anggaran wisma Lampung tahun 2016 s.d 2019	63
Tabel 4.11	Laporan realisasi anggaran tahun 2016 s.d 2019	74
Tabel 4.12	Laporan perubahan saldo anggaran lebih tahun 2016 s.d 2019	75
Tabel 4.13	Laporan arus kas tahun 2016 s.d 2019	77
Tabel 4.14	Laporan operasional tahun 2016 s.d 2019	80
Tabel 4.15	Laporan perubahan ekuitas tahun 2016 s.d 2019	82
Tabel 4.16	Neraca tahun 2016 s.d 2019	85
Tabel 4.17	Catatan atas laporan keuangan tahun 2016 s.d 2019	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model berpikir	29
Gambar 4.1	Struktur organisasi	43
Gambar 4.2	Laporan realisasi anggaran	73
Gambar 4.3	Laporan perubahan saldo anggaran lebih	75
Gambar 4.4	Laporan arus kas	77
Gambar 4.5	Laporan operasional	79
Gambar 4.6	Laporan perubahan ekuitas	82
Gambar 4.7	Neraca	84



BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah pengelolaan keuangan yang memberikan *fleksibilitas* berupa keleluasaan untuk dapat menerapkan praktek - praktek bisnis yang sehat untuk bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan pada umumnya. Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum oleh pemerintah daerah memungkinkan untuk melakukan pengeluaran belanja melebihi pagu sesuai ambang batas (*flexible budget*). Untuk itu PK-BLU tidak perlu menyetorkan penerimaannya ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) terlebih dahulu, melainkan dapat langsung digunakan untuk membiayai pengeluarannya. Dengan praktek yang demikian maka diharapkan bahwa layanan PK-BLU dapat menjadi lebih cepat, efisien dan efektif tanpa terhalang oleh birokrasi yang rumit. Namun, keleluasaan tersebut haruslah tetap dalam kendali pemerintah daerah karena status PK-BLU yang tetap sebagai bagian dari perangkat pemerintah daerah.

Dari penjelasan pengelolaan keuangan badan layanan umum diatas, menimbulkan permasalahan karena persepsi yang berbeda antara BLU wisma Lampung, Keuangan Daerah dan BPK Perwakilan Provinsi Lampung terkait adanya perubahan pola manajemen dan paradigma seluruh unsur didalam organisasi BLU. Kemudahan didalam hal *flexibilitas* pengelolaan keuangan berupa pendapatan fungsional langsung dapat dipergunakan untuk operasional pelayanan tanpa harus disetor ke kas daerah. Perubahan paradigma tersebut menuntut kesadaran dan kesungguhan semua personil BLU, tidak hanya memberikan pelayanan penginapan namun juga bisa membangun bisnis yang baik dengan indikator kepuasan pelayanan penginapan tanpa berorientasi pada profit supaya dapat menghidupi atau usaha BLU tersebut. Bisnis BLU harus berkembang tanpa

melupakan tujuan utama dari PK-BLU yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih efektif dan efisien dengan pengelolaan pemerintah ala bisnis sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pendapatan asli daerah. Hal ini juga terjadi pada wisma Lampung yang dibebankan untuk memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah.

Wisma Lampung itu sendiri merupakan suatu tempat penginapan yang dibangun untuk ASN Provinsi Kab/Kota se-Provinsi Lampung, para pejabat daerah Lampung ataupun dari anggota dewan perwakilan rakyat daerah Lampung yang mempunyai kepentingan di Ibu Kota Negara serta juga dipergunakan masyarakat umum untuk disewakan. Wisma Lampung terdapat di 2 (dua) tempat yaitu Wisma Lampung yang berlokasi di Jalan Tomang Raya No.40 Jakarta Barat dan Anjungan Lampung Taman Mini Indonesia Indah yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur, dimana dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya menerapkan PK-BLU sejak tahun 2010. Bidang usaha yang menjadi *core business* Wisma Lampung adalah jasa akomodasi, dengan anggaran dan realisasi pencapaian, terlihat dalam tabel :

Tabel 1.1

Realisasi dan Prosentase PAD dari BLU Wisma Lampung pada Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta Periode 2016 s.d 2019 :

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE (%)
2016	2.200.000.000,-	1.320.218.402,-	60.01
2017	1.800.000.000,-	943.282.936,-	52.40
2018	1.600.000.000,-	534.704.740,-	33.42
2019	1.600.000.000,-	553.128.901,-	34.57

Sumber data : Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta

Informasi pada tabel 1 diatas menggambarkan adanya penurunan prosentase dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2016 s.d 2019, serta ditahun 2017, 2018 dan 2019 anggaran makin berkurang dari tahun 2016. Pada

tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 mendapatkan prosentase realisasi secara berturut-turut sebesar 60,01, 52,40, 33,42 dan 34,59 persen. Sedangkan pada indikator kinerja pada rencana strategis bisnis BLU Wisma Lampung pada satker Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta 2016 s.d 2019 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Proyeksi PADRSB BLU Wisma Lampung Periode 2016 s.d 2019 :

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	TARGET (Rp)	PROSENTASE (%)
2016	2.200.000.000,-	2.200.000.000,-	100
2017	1.800.000.000,-	1.800.000.000,-	100
2018	1.600.000.000,-	1.600.000.000,-	100
2019	1.600.000.000,-	1.600.000.000,-	100

Sumber : Data telah diolah.

Informasi pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa proyeksi target prosentase indikator kinerja capaian pendapatan yang diharapkan BLU Wisma Lampung adalah 100 prosen yaitu tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Indikator kinerja wisma Lampung secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang berkaitan dengan pendapatan BLU.

Indikator kinerja lima tahunan ini, maka dipandang perlu adanya analisis pengelolaan keuangan badan layanan umum wisma Lampung karena untuk menelaah hasil dokumen-dokumen yang ada sehingga capaian target pendapatan dengan pengelolaan keuangan telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peraturan kementerian keuangan Nomor : 76/PMK.05/2008 tentang pedoman akuntansi dan pelaporan keuangan badan layanan umum dan peraturan kementerian keuangan Nomor : 220 / PMK.05 /2016 tentang sistim akuntansi dan pelaporan

Keuangan BLU. Pengelolaan keuangan badan layanan umum menurut peraturan kementerian keuangan dibagi menjadi 3 bagian besar yaitu di antaranya adalah perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan keuangan.

Untuk lebih rinci ke-3 (tiga) PK- BLU menurut peraturan kementerian keuangan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan dan Penganggaran tertuang dalam DPA-BLU yang dirinci dalam Dokumen Rencana Bisnis Anggaran definitif. Langkah pertama dalam proses perencanaan adalah menyusun Rencana Strategis Bisnis yang mencakup pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian 5 (lima) tahunan dan proyeksi keuangan 5 (lima) tahunan secara rinci yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Visi adalah memuat suatu gambaran yang menerangkan tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan.
- b. Misi adalah memuat sesuatu yang harus di emban atau dilaksanakan sesuatu visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana sesuai dengan bidangnya dan berhasil dengan baik.
- c. Program strategis adalah memuat program yang berisi proses kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan kurun waktu 1 (satu)sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.
- d. Pengukuran pencapaian kinerja adalah memuat pengukuran yang dilakukan dengan menggambarkan pencapaian hasil kegiatan dengan disertai analisis atau faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tercapainya kinerja.
- e. Rencana pencapaian lima tahunan adalah memuat rencana capaian kinerja pelayanan tahunan selama 5 (lima) tahun.
- f. Proyeksi keuangan lima tahunan adalah memuat perkiraan capaian kinerja keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun.

Rencana strategis bisnis ini dipergunakan sebagai dasar penyusunan rencana bisnis anggaran dan evaluasi kerja. Rencana anggaran biaya disusun berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja dengan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima oleh masyarakat, badan lain, APBD, APBN dan sumber-sumber pendapatan lainnya.

2. Pelaksanaan anggaran

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan anggaran adalah pengesahan DPA-BLU oleh PPKD sebagai dasar pelaksanaan program, DPA-BLU tersebut mencakup antara lain pendapatan dan biaya, proyeksi arus kas, serta jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa yang akan dihasilkan. Dalam hal DPA-BLU belum disahkan oleh PPKD, BLU dapat melakukan pengeluaran uang setinggi tingginya sebesar angka DPA-BLU tahun sebelumnya.

DPA-BLU yang telah disahkan oleh PPKD dijadikan dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD. Penarikan dana tersebut digunakan untuk belanja pegawai, belanja modal, barang dan / atau jasa yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

DPA-BLU menjadi lampiran perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh kepala daerah dengan pemimpin BLU yang merupakan manifestasi hubungan kerja antara kepala daerah dan pemimpin BLU yang dituangkan dalam perjanjian kinerja (*contractual performance agreement*). Dalam perjanjian kinerja tersebut kepala daerah menugaskan kepala BLU untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan umum dan berhak mengelola dana sesuai yang tercantum dalam DPA-BLU. Perjanjian kinerja memuat kesanggupan untuk meningkatkan kinerja pelayanan bagi masyarakat, kinerja keuangan dan manfaat bagi masyarakat.

3. Pelaporan keuangan

Pelaporan keuangan, harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui DPRD. Selaku pengguna anggaran / pengguna barang, BLU merupakan entitas akuntansi yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai

pertanggungjawaban atas anggaran / barang yang dikelolanya. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan neraca untuk dikonsolidasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahan daerah selaku entitas pelaporan.

Selaku entitas pelaporan, pengelolaan keuangan BLU juga wajib menyusun laporan keuangan sebagai konsekwensi penerapannya. Satu set laporan keuangan sebagai entitas pelaporan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary report*), laporan finansial (*financial report*), dan Catatan atas laporan keuangan. Laporan pelaksanaan Anggaran terdiri dari laporan realisasi anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Laporan finansial terdiri dari laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang berisi penjelasan masing-masing komponen laporan keuangan.

Bertolak dari Indikator kinerja pada rencana strategis bisnis lima tahunan tersebut, pengelolaan keuangan Wisma Lampung dalam anggaran pelaksanaan dan pelaporan terjadi permasalahan dikarenakan adanya perbedaan pendapatan asli daerah dalam kurun waktu 2016-2019 adalah rata-rata 45,1% dibandingkan 2010-2015 yang mencapai 100% dimana 44,9% perlu dianalisa dari segi anggaran pelaksanaan dan pelaporan, sehingga penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir ini mengenai, **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM WISMA LAMPUNG DALAM ANGGARAN, PELAKSANAAN DAN PELAPORAN BADAN PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA”**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada point diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Wisma Lampung dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan penelitian adalah :

1. Penelitian ini diharapkan untuk menjelaskan tentang Pengelolaan Keuangan BLU yang diterapkan pada Wisma Lampung dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan dan pelaporan
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Pengelolaan Keuangan BLU Wisma Lampung dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan dan pelaporan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik bagi kepentingan dunia akademis maupun kepentingan dunia praktis yaitu :

1. Manfaat Praktis adalah untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, terutama bagi Wisma Lampung dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan, acuan sebagai masukan atau rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan pelayanan badan layanan umum.
2. Manfaat Akademis adalah hasil penelitian yang berbentuk tesis ini dapat dijadikan dokumen akademik yang bermanfaat sebagai referensi atau literatur bagi mahasiswa yang akan mengambil topik mengenai Pola Keuangan Badan Layanan Umum serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya bagi peneliti lainnya.